

Gerakan Membangun Desa Secara Gotong Royong

Sri Ayu Andayani¹, Dewi Lailatul Badriah², Dinar³, Abdul Kholiq⁴, Ine Aprianti⁵,
Muhammad Dadi Priadi⁶

^{1,2,3,4}Universitas Majalengka, Indonesia

^{5,6}Universitas Sanggabuana, Bandung, Indonesia

*e-mail korespondensi: sriayuandayani@unma.ac.id

Abstract

Supporting activities in LLDIKTI Region IV KKN activities in collaboration with several universities and the Sumedang District Government, one of which is the dedication activities of professors and lecturers in supporting the 3 main KKN programs, namely controlling stunting, increasing superior village products and alleviating poverty. The movement to build a village through mutual cooperation in supporting the KKN program is the theme of the service activities. Service activities were carried out in Jembarwangi Village, Tomo District, Sumedang Regency by Lecturers at Majalengka University and Sanggabuana University, Bandung with the involvement of KKN students. The aim of this activity is apart from educating and motivating the community in exploring the Village's potential in developing the Village which is linked to the KKN program, it is also to increase students' abilities and skills in society and encourage community mutual cooperation to develop the potential of existing resources in the Village. The methods used are education, lectures, counseling, problem solving, and discussions. The results of this service activity can be considered good with the response of the participants who were active in asking questions and discussing ways to develop their area related to the KKN program. With this service activity, it is hoped that mutual cooperation activities can continue to be built in Jembarwangi Village by producing superior products that can be marketed sustainably and exploring the potential of other villages in supporting poverty alleviation activities and the community can maintain a healthy, clean environment and be aware of healthy nutritional intake so that stunting can be avoided.

Key words: *mutual cooperation, KKN, program, service, village potential*

Abstrak

Pendukung kegiatan dalam kegiatan KKN LLDIKTI wilayah IV dengan kerjasama beberapa Perguruan Tinggi beserta PEMKAB Sumedang salah satunya yaitu kegiatan pengabdian Guru Besar dan para dosen dalam mendukung 3 program utama KKN yaitu pengendalian stunting, peningkatan produk unggulan desa serta pengentasan kemiskinan. Gerakan membangun desa secara gotong royong dalam mendukung program KKN merupakan tema dari kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Jembarwangi Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang oleh Dosen Universitas Majalengka dan Universitas Sanggabuana Bandung dengan keterlibatan mahasiswa KKN. Tujuan dari kegiatan ini selain mengedukasi dan memotivasi masyarakat dalam menggali potensi Desa dalam membangun Desa yang dikaitkan dengan program KKN juga meningkatkan kemampuan dan skill mahasiswa dalam bermasyarakat dan mendorong gotong royong masyarakat untuk mengembangkan potensi sumber daya yang ada di Desa. Metode yang dilakukan yaitu edukasi, ceramah, penyuluhan, *problem solving*, dan diskusi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat dianggap baik dengan respon para peserta yang aktif dalam bertanya dan berdiskusi untuk membangun wilayah mereka yang dikaitkan dengan program KKN. Dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan kegiatan gotong royong dapat dibangun terus di Desa jembarwangi dengan menghasilkan produk unggulan yang dapat dipasarkan secara keberlanjutan dan menggali potensi desa lainnya dalam mendukung kegiatan pengentasan kemiskinan serta masyarakat dapat menjaga lingkungan yang sehat bersih dan sadar asupan gizi sehat sehingga stunting dapat dihindari.

Kata kunci: gotong royong, KKN, program, pengabdian, potensi Desa

Accepted: 2023-12-22

Published: 2024-01-29

PENDAHULUAN

Program KKN (kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan oleh LLDIKTI wilayah 4 bersama beberapa Perguruan Tinggi di wilayah Jawa Barat merupakan Gerakan Gotong Royong Membangun Desa di Wilayah Sumedang dan bekerja sama pula dengan Pemerintah Kabupaten

Sumedang. Pelaksanaan Program KKN ini sebagai salah satu bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan bagian dari salah satu cara pengalaman belajar kepada para mahasiswa di luar kampus dan bergabung dengan masyarakat dalam mengidentifikasi potensi desa dan mengkaji permasalahan sehingga diharapkan dapat mengembangkan potensi desa tersebut (La Hamimu, et al, 2023).

Kegiatan KKN ini pun bersamaan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat para Guru Besar di wilayah LLDIKTI 4. Program ini sebagai perwujudan proses pembelajaran yang fleksibel dalam menciptakan budaya belajar yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan *softskill*, kemitraan dan *leadership* (La Hamimu, et al, 2023), (Nur Fuad, et al, 2022). Wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN dalam membangun desa adalah Desa Jembarwangi Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. Desa Jembarwangi mempunyai potensi yang dapat dikembangkan walaupun masih juga banyak permasalahan yang menjadi perhatian sehingga harus mencari langkah solutif, dan hal ini merupakan bagian dari perencanaan kegiatan sebagai bentuk observasi awal kegiatan.

Potensi yang dimiliki Desa Jembarwangi yaitu hasil pertanian mangga gedong gincu dan tembakau serta ada penemuan fosil satwa purbakala sebagai potensi wisata Desa Jembarwangi, namun demikian permasalahan yang harus menjadi perhatian yaitu dari potensi tersebut sumber daya manusia sebagai salah satu faktor penunjang pada umumnya belum mempunyai kompetensi yang memadai, pengembangan produksi mangga gedong gincu masih belum optimal seperti halnya terkait proses pemasaran, proses pengolahan produk turunan dari mangga gedong gincu, budidaya tembakau masih terkendala dengan laju pertumbuhan tanaman akibat kurang pasokan air. Kegiatan KKN dengan program utama pengentasan kemiskinan, optimalisasi produk unggulan dengan *one village one product* serta terkait stunting sehingga akan beririsan dengan potensi dan permasalahan yang ada di Desa Jembarwangi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini selain perwujudan kegiatan tridharma Perguruan Tinggi juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan *skill* mahasiswa dalam berpendapat, berpikir, berkomitmen, bekerjasama, disiplin dan bertanggungjawab dalam bermasyarakat juga mengembangkan potensi sumber daya, sumber daya manusia dan kearifan lokal yang ada di Desa Jembarwangi melalui tambahan knowledge dan motivasi dari masyarakat Desa Jembarwangi.

METODE

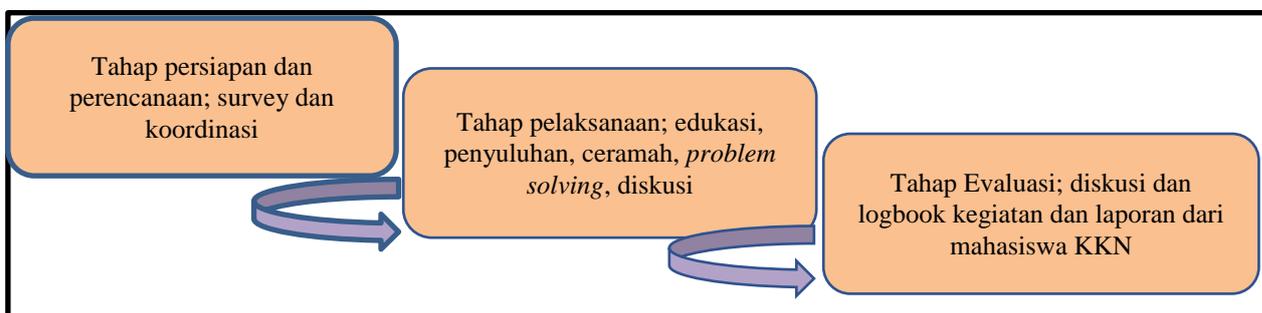
Kegiatan KKN ini merupakan Program Perguruan Tinggi LLDIKTI-IV dan Pemda Sumedang dalam Gotong Royong Membangun Desa dengan hasil diskusi para *stakeholder* terkait maka dikeluarkan Surat Keputusan dari LLDIKTI-IV masing-masing Perguruan Tinggi yang sepakat ikut terlibat kegiatan dengan mengirimkan jumlah mahasiswa masing-masing. Pelaksanaan kegiatan disepakati selama 4 bulan dan sebelum pelaksanaan dimulai para mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan diberi pembekalan oleh Pemda Sumedang serta LLDIKTI-IV sehingga akan lebih mudah menyesuaikan dengan program yang diharapkan. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian bersama Guru Besar yaitu pada tanggal 21 Desember 2023 di Balai Desa Jembarwangi.

Metode atau pendekatan dalam kegiatan pengabdian ini berbentuk edukasi, penyuluhan kepada masyarakat. Ada beberapa tahapan dalam kegiatan ini yaitu tahap persiapan dan perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, terlihat pada gambar 1.

Tahap Persiapan dan Perencanaan Kegiatan

Survey dan observasi ke lokasi juga koordinasi dengan Ibu Kepala Desa dan aparat desa lainnya merupakan tahapan persiapan dan perencanaan dalam kegiatan pengabdian serta para mahasiswa yang berada di lokasi setempat. Pada tahapan persiapan ini dengan melakukan diskusi terutama menggali berbagai informasi terkait berbagai potensi dan permasalahan yang ada terutama kaitan dengan program KKN LLDIKTI-IV. Survey yang dilakukan mempermudah

persiapan untuk merencanakan dan merancang kegiatan dengan pendekatan atau metode yang akan disampaikan termasuk para peserta yang akan dihadirkan dalam kegiatan ini.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Jembarwangi dengan peserta terdiri atas: (1) anggota kelompok wanita tani, (2) Ibu-ibu PKK Desa, (3) perwakilan kepala keluarga yang termasuk kategori miskin, (4) ibu-ibu perwakilan stunting, dan (5) ibu-ibu hamil, serta masyarakat sekitar dan para mahasiswa yang ikut program KKN baik dari Universitas Majalengka maupun Universitas Sanggabuana. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian yaitu *problem solving*, *brain storming*, ceramah, edukasi, penyuluhan dan diskusi serta tanya jawab proses kegiatan (Direktorat Riset Pengabdian kepada Masyarakat, 2020). Metode atau pendekatan yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan dan sesuai dengan pendekatan yang dilakukan para narasumber. Kegiatan pelaksanaan pengabdian mempunyai tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh ibu kepala Desa dan para mahasiswa yang bertugas pada kegiatan ini, kemudian dilanjutkan dengan edukasi oleh Guru Besar dengan materi terkait stunting dan gizi seimbang bagi ibu hamil dan masyarakat sekitar, terlihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Kegiatan pembukaan dan Pemaparan Guru Besar didampingi Ibu Kepala Desa

2. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan pemateri oleh dosen dengan tema potensi sektor pertanian yang harus dikembangkan.



Gambar 3. Pemaparan Materi

3. Pemateri selanjutnya yaitu dengan memaparkan pengolahan produk turunan dari mangga gedong gincu sebagai produk unggulan di wilayah ini
4. Kegiatan dilanjutkan dengan tema pengelolaan lingkungan dan rumah sehat dalam upaya pencegahan stunting juga sebagai upaya peningkatan lingkungan sehat dan bersih
5. Pemateri selanjutnya yaitu dengan tema packaging yang inovatif sebagai salah satu strategi pemasaran dalam produk olahan mangga gedong gincu
6. Pemateri terakhir dengan memaparkan tema pentingnya administrasi dalam mekanisme atau kegiatan bisnis.



Gambar 4. Foto Bersama para pemateri dan peserta kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan Stunting yang dialami di Desa Jembarwangi

Stunting yaitu kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi dan pola asuh orang tua yang buruk dalam waktu yang lama, sehingga anak lebih pendek dari anak normal seusianya serta memiliki keterlambatan dalam berfikir (Kemenkes RI, 2018b). Stunting merupakan suatu keadaan yang ditunjukkan dengan terhambatnya pertumbuhan bersifat kronis disebabkan oleh malnutrisi jangka panjang (Yudianti & Saeni, 2016).

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan data dari mahasiswa hasil wawancara, terdapat 4 orang anak yang dinyatakan stunting yang diakibatkan oleh kurangnya asupan nutrisi yang bergizi pada anak tersebut sehingga mengalami pertumbuhan yang kurang baik atau kondisi gagal tumbuh. Mengatasi permasalahan stunting tersebut pihak desa dengan masyarakat setempat beserta kader posyandu serta para mahasiswa KKN terus berupaya melakukan pencegahan stunting dengan kegiatan meliputi: (1) pemantauan yang terindikasi, (2) pendampingan pemeriksaan rutin, (3) pemberian tambahan makanan yang bergizi, (4) penyuluhan dan lain sebagainya. Melalui kegiatan pengabdian ini salah satunya dengan edukasi dan penyuluhan stunting, dampaknya maupun pencegahannya juga melalui asupan gizi seimbang dan pengolahan makanan gizi seimbang. Kegiatan pengabdian melalui pemberdayaan masyarakat ini dengan sosialisasi pencegahan stunting diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terutama bagi para kader posyandu (Astuti, et al, 2018).

Potensi Produk Unggulan Desa Jembarwangi

Komoditas unggulan merupakan komoditas yang dapat dianggap mempunyai posisi strategis dan dijadikan andalan dalam suatu wilayah tertentu (Hidayah, 2010). Wilayah desa Jembarwangi pun mempunyai komoditas yang dianggap andalan salah satunya yaitu tembakau dan mangga gedong gincu, hal ini dikarenakan dukungan masyarakat yang bermatapencaharian petani pada umumnya dan juga kondisi alam. Mangga gedong gincu dapat dijadikan icon Jembarwangi namun secara hilirisasi masih banyak kendala salah satunya terbatasnya pengolahan produk turunan dari mangga akibat terbatasnya sarana prasarana pendukung juga sumberdaya manusia terbatas. kegiatan pengabdian dengan adanya KKN dan juga kegiatan edukasi serta sosialisasi terkait komersialisasi mangga gedong gincu terutama pentingnya olahan produk mangga dapat dijadikan motivasi dan starter dalam olahan produk mangga. Karakteristik produk agribisnis yang dipengaruhi unsur cuaca dan iklim maka pengolahan merupakan salah satu cara untuk menangani kondisi alam juga sebagai salah satu peningkatan nilai tambah.

Pengentasan Kemiskinan

Kemiskinan merupakan permasalahan sosial klasik yang selalu dialami oleh setiap wilayah dan selalu ada (Rahmawati, et al, 2022) dan setiap wilayah tersebut dalam hal ini sudah seharusnya terus berupaya mengatasi permasalahan ini dengan berbagai strategi walaupun permasalahan sosial ini tidak mudah untuk diselesaikan dan memerlukan berbagai kebijakan serius secara kolaboratif dari berbagai pihak (Asih & Tamara, 2022), (Setiawan H & Choirunnisa, 2023). Sementara juga melihat pembangunan saat ini masih berorientasi sektoral juga masih kurang optimalnya melihat kondisi sumber daya wilayah tersebut dan menjadi hambatan saat ini karena semakin terbatasnya sumber-sumber daya dalam pembangunan suatu wilayah (Yomalinda, 2014). Pantow, et al, 2015 menjelaskan pula bahwa peranan yang cukup penting pertumbuhan ekonomi yaitu melalui orientasi pembangunan. Salah satu pembangunan ekonomi yaitu dengan adanya pengoptimalan produk unggulan wilayah dan hal ini dapat menjadi salah satu solusi dalam pengentasan kemiskinan. Hal penting lainnya banyak sekali potensi Desa Jembarwangi yang belum tergali secara ekonomi salah satunya yaitu pengolahan sampah rumah tangga yang masih belum

dikelola secara optimal. Pengentasan kemiskinan dapat dilakukan berdasar kegiatan berbasis masyarakat melalui partisipasi berbagai pihak

KESIMPULAN

Kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh LLDIKTI wilayah IV dengan kerjasama beberapa Perguruan Tinggi dan Pemkab Sumedang dilaksanakan dengan tujuan membangun desa secara gotong royong dengan tiga program utama yaitu penanggulangan stunting, penggalan produk unggulan dengan harapan *one village one product* serta pengentasan kemiskinan dapat dilaksanakan dengan baik. Seluruh kegiatan KKN ini sebagai salah satu pengintegrasian kegiatan pendidikan dan pengabdian. Untuk mendukung kegiatan tersebut dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat beserta Guru Besar dari Universitas Majalengka didukung dengan para dosen Universitas Majalengka dan Universitas Sanggabuana Bandung dengan menggali potensi Desa Jembarwangi serta menyesuaikan dengan tujuan KKN. Kegiatan ini melalui edukasi dan sosialisasi terhadap masyarakat berdampak positif dengan adanya tambahan *knowledge* serta dukungan motivasi dalam membangun potensi desa serta keberlanjutannya dalam melakukan produksi produk unggulan Desa.

Kegiatan KKN lanjutan dapat dilaksanakan dengan target tambahan capaian dari ketiga program utama KKN dapat dicapai dan semangat para mahasiswa berkolaborasi dengan aparat desa serta masyarakat sekitar terus didukung oleh kebijakan Pemkab Sumedang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada LLDIKTI Wilayah IV dan Perguruan Tinggi yang ada di wilayah Jabar Banten serta Pemkab Sumedang yang telah bekerjasama menyelenggarakan kegiatan KKN tematik pada tahun 2023/2024. Serta Universitas Majalengka dan Universitas Sanggabuana, Desa Jembarwangi, Mahasiswa KKN atas kerjasamanya sehingga dapat terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- La Hamimu, La Ode Santiaji Bande, La Aba, Syahbudin, Muhammad Arba, Muhaimin Hamzah, N R. 2023. Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Membangun Desa Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kendari Lembaga pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPM) Universitas halu Oleo.
- Fuad Nur, Syafril Sofwan Sanib, Wahyu Muh, Syata, Ahmad Alfian, Chelsea A, Matatula, Fandra Hidin..2023. Bersama Membangun Desa Melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Watiginanda Kabupaten Buton Selatan. ININNAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.01, No 02 Oktober 2023. <https://Journal.unm.ac.id/indez.php/Ininnawa-E-ISSN-2987-2510>
- Direktorat Riset Pengabdian Kepada Masyarakat. (2020). Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi 13.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 24 Januari 2019 dari http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskasdas%202018.pdf
- Yudianti & Rahmat Haji Saeni. 2016. Pola Asuh dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Polewali Mandar. Jurnal Kesehatan. MANARANG Vol 2 No 1 (2016)
DOI: <https://doi.org/10.33490/jkm.v2i1.9>

- Sri Astuti, Ginna Megawati, Samson CMS. 2020. Upaya Promotif untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Bayi dan Balita tentang Stunting dengan Media Integrating Card. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol 6 No 1. Maret 2020. DOI: <http://doi.org/10.22146/jpkm>
- Hidayah, I. 2010. Analisis Prioritas Komoditas Unggulan Perkebunan Daerah Kabupaten Buru (Pre-eminent Commodity Preference Analysis of Plantation of Sub-Province Buru). *AGRIKA* Vol 4(1)
- Rahmawati, D. I. S., Yulyana, Eka & Rahman (2022). Manajemen Strategi Dinas Sosial Dalam Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol 8 No 18. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7134027>
- Asih, M. M., & Tamara, B. (2022). Sosialisasi Melakukan Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran Melalui Socialpreneur Di Kelurahan Cikokol. *Jurnal Pengabdian Kepada*, 3(1), 401–405. <Http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/360%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/360/297>
- Hendy Setiawan, Choirunnisa. 2023. Penyuluhan Strategi Pengentasan Kemiskinan Berbasis Masyarakat Di Desa Simpar Kabupaten Batang. Lamahu; *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi* P-ISSN; 2828-6839, E-ISSN; 2828-6677 Vol 2, No 1 February 2023. DOI: 10.34312/ljpmt.v2i1.17638
- Malinda Y.2014. Analisa Potensi Ekonomi Daera dalam Pengembangan Komoditi Unggulan Kabupaten Agam. *Economica; Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, Vol 3 (1)
- Pantow S, Palar S & Wauran, P. 2015. Analisis Potensi Unggulan dan Daya Saing Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 15 (4)